



Kedutaan Besar Republik Indonesia  
2020 Massachusetts Avenue NW  
Washington, D.C. 20036

Tel. : (202) 775-5200  
Fax : (202) 775-5365  
[information@embassyofindonesia.org](mailto:information@embassyofindonesia.org)

---

## UPAYA KONSERVASI DI SUMATRA DAN KALIMANTAN

Konservasi lingkungan sangat penting bagi Indonesia khususnya sebagai negara yang memiliki keaneka-ragaman sumber daya alam, karena lingkungan merupakan dasar penunjang pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan target Millennium Development Goals.

"Untuk itu diharapkan World Wildlife Fund (WWF) dan Pemerintah Republik Indonesia dapat lebih meningkatkan kerja sama dalam konservasi lingkungan demi generasi yang akan datang", demikian ditegaskan oleh Andri Hadi, Kuasa Usaha ad Interim KBRI Washington, D.C., saat membuka pertemuan dan Seminar dengan tema "*Borneo and Sumatra: Two Crown Jewels of Biodiversity*" bertempat di gedung KBRI Washington DC pada hari Selasa, 18 Oktober 2005. Pertemuan yang berlangsung selama kurang lebih empat jam tersebut merupakan hasil kerja sama KBRI Washington DC dengan WWF. Acara ini juga merupakan rangkaian kegiatan US - WWF *Board and Council Members Meeting* yang berlangsung dari tanggal 17-19 Oktober 2005.

Seminar yang juga dihadiri oleh Presiden WWF, Mr. Carter Roberts serta 96 peserta ini, menghadirkan tiga topik, yaitu *Exploring WWF's Work in Borneo and Sumatra; Corporate Engagement and the Survival of Sumatra's Forests;* dan *Heart of Borneo: Three Countries, One Conservation Vision,* serta diselingi oleh forum diskusi. Dalam pertemuan ini, fokus program WWF adalah Indonesia, khususnya kegiatan konservasi yang ada di Sumatra dan Kalimantan. Tampil sebagai pembicara adalah Dr. Michael Stuewe dari WWF yang mengetuai program WWF di Tesso Nilo, yaitu wilayah konservasi di Selatan Pegunungan Bukit Barisan Sumatera, Propinsi Riau, dan Mr. Stuart Chapman dari WWF, selaku *International Coordinator of the Heart of Borneo Project.* Kedua pembicara tersebut masing-masing menjelaskan mengenai kondisi, perkembangan terakhir, tantangan dan peran serta WWF di wilayah Tesso Nilo dan di wilayah jantung Kalimantan. Mr. Chapman menjelaskan lebih lanjut adanya kesepakatan mengenai konsep untuk membuat suatu

wilayah konservasi luas di jantung Pulau Kalimantan yang menjangkau wilayah Indonesia, Malaysia, dan Brunei. Direncanakan suatu deklarasi yang akan ditandatangani oleh ketiga negara terkait disela-sela pertemuan COP ke-8 di Brazil pada bulan Maret 2006.

Proyek konservasi ini menunjukkan komitmen Pemerintah Indonesia terhadap kebijakan konservasi lingkungan, salah satunya melalui kerja sama dengan WWF.

“Perhatian Pemerintah Indonesia terhadap konservasi lingkungan tercermin dalam kerja sama yang erat dengan WWF yang saat ini telah meliputi 50 proyek konservasi yang telah dijalankan oleh WWF di Indonesia”, demikian penuturan Ibnu Hadi, Minister Counselor Ekonomi KBRI Washington DC di sela-sela penutupan acara tersebut.

Washington DC, 20 Oktober 2005